



# AKSARA

APLIKASI PERENCANAAN DAN PEMANTAUAN AKSI  
PEMBANGUNAN RENDAH KARBON INDONESIA





# Definisi AKSARA

Layaknya rangkaian abjad yang digunakan untuk mengabadikan sebuah karya, AKSARA atau Aplikasi Perencanaan-Pemantauan Pembangunan Rendah Karbon Indonesia adalah perwujudan pemikiran bersama untuk cita-cita akan pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui inisiatif Pembangunan Rendah Karbon.

AKSARA diilhami dari ujaran Sansekerta yang berarti kekal, langgeng dan tidak termusnahkan. Semangat untuk melanggengkan keberlanjutan telah diterjemahkan melalui upaya tanpa henti selama lebih dari sepuluh tahun terakhir. Kementerian PPN/Bappenas telah sejak lama merancang dan memfasilitasi berbagai program-program pencegahan dampak perubahan iklim. Seluruhnya diilhami oleh keinginan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan lewat Pembangunan Rendah Karbon (PRK). PRK adalah serangkaian inisiatif, program, kebijakan dan komitmen pemerintah pembangunan yang berupaya untuk mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, penurunan kemiskinan serta penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia.

# Tentang AKSARA

Pemerintah Indonesia melalui inisiatif Pembangunan Rendah Karbon (PRK) menjawab tantangan penanganan persoalan perubahan iklim agar penurunan emisi gas rumah kaca sejalan dengan agenda-agenda pembangunan berkelanjutan lain seperti pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan atau ketahanan pangan. Di bawah kebijakan PRK, pemerintah memobilisasi sumber daya dan menggerakkan elemen pusat, daerah dan lintas sektor untuk membuat rencana aksi serta mengimplementasikan aksi-aksi nyata pembangunan rendah karbon.

AKSARA, hadir sebagai platform perencanaan-pemantauan dan pelaporan aksi-aksi pembangunan rendah karbon secara transparan, akurat, lengkap, konsisten dan terintegrasi. Tujuan AKSARA adalah memastikan tersedia atau terselenggaranya:



**Data dan informasi** mitigasi perubahan iklim Indonesia yang akurat dan partisipatif.



**Kumpulan laporan** capaian aksi mitigasi kolaboratif lintas sektoral, pusat-daerah dalam mendukung pembangunan rendah karbon Indonesia yang kredibel dan transparan.



**Evaluasi implementasi** pembangunan rendah karbon yang berimbang dan terpercaya.

Dalam upaya menyokong upaya pemerintah pusat maupun daerah dalam mewujudkan pembangunan rendah karbon, AKSARA menghadirkan berbagai fasilitas dan alat bantu yang dapat dipergunakan dengan mudah oleh semua pihak.

"rancang-kumawas-sangkala-biwara diambil dari bahasa Sansekerta. Secara harfiah artinya rencanakan-awasi-nilai-laporkan. Ini melambangkan proses yang ada di dalam AKSARA. Bahasa Sansekerta diambil karena mewakili nilai-nilai tradisi Indonesia dan selaras dengan nama AKSARA"

## AKSARA Rancang

AKSARA-Rancang adalah bagian terdepan dari AKSARA yang bertujuan membantu pemerintah pusat dan daerah dalam merancang dan merencanakan berbagai intervensi pembangunan rendah karbon. Lewat AKSARA-Rancang, pemerintah daerah dapat melakukan berbagai bentuk simulasi dampak untuk memperkirakan manfaat dari upaya pembangunan rendah karbon di masa yang akan datang.

## AKSARA Kumawas

Segala bentuk rencana membutuhkan pengawasan dan pemantauan yang teliti agar dapat diukur keberhasilan dan ketepatannya. AKSARA-Kumawas menghadirkan berbagai fasilitas bagi pemerintah pusat dan daerah dalam memantau implementasi dari aktivitas-aktivitas pembangunan rendah karbon yang telah dijalankan.

## AKSARA Sangkala

Secara berkala dan tahunan, agar dapat mewujudkan perencanaan dan implementasi yang adaptif dan sesuai dengan perubahan kondisi di masa yang akan datang, dibutuhkan proses dan upaya evaluasi dari pembangunan rendah karbon. AKSARA-Sangkala adalah sebuah modul yang mampu memberikan evaluasi yang berimbang terhadap pencapaian target pembangunan rendah karbon di pusat maupun daerah.

## AKSARA Biwara

Pada akhirnya, sebuah upaya yang baik perlu dilaporkan dan dikomunikasikan dengan cara yang baik pula pada semua pemangku kepentingan di Indonesia maupun dunia internasional. AKSARA-Biwara memberikan informasi yang lengkap, teratur dan terpercaya untuk berbagai pemangku kepentingan tentang keseluruhan proses pelaksanaan pembangunan rendah karbon di Indonesia.

# Pengguna AKSARA

Pengguna dalam AKSARA dibagi berdasarkan fungsi dari masing-masing pengguna. Pengguna dibagi menjadi 3, yaitu:



## Supervisor

### Siapa?

Unit pada kementerian teknis, dan Bappeda Provinsi.

### Fungsi?

- Pengelolaan pengguna (tambah, hapus).
- Melakukan kontrol kualitas data dengan mengevaluasi dan memberikan persetujuan aksi PRK yang dilaporkan.
- Melakukan koordinasi pelaporan daerah.
- Melakukan evaluasi kinerja aksi pembangunan rendah karbon.

*1 kementerian/provinsi hanya memiliki 1 supervisor.*



## Kontributor Teknis

### Siapa?

Unit Teknis pada kementerian dan Dinas teknis di provinsi/kabupaten/kota.

### Fungsi?

Memasukan data aksi pembangunan rendah karbon secara berkala.

*1 kementerian/provinsi/kabupaten dapat memiliki lebih dari 1 Kontributor Teknis.*



## Editor

### Siapa?

Expert teknis sektoral dan sekretariat PPRK.

### Fungsi?

- Melakukan kontrol kualitas data sesuai dengan kaidah-kaidah sektor masing-masing.
- Memberikan informasi dan bantuan (helpdesk) untuk hal-hal teknis sektoral terkait dengan penggunaan AKSARA.

*1 sektor hanya memiliki 1 editor.*

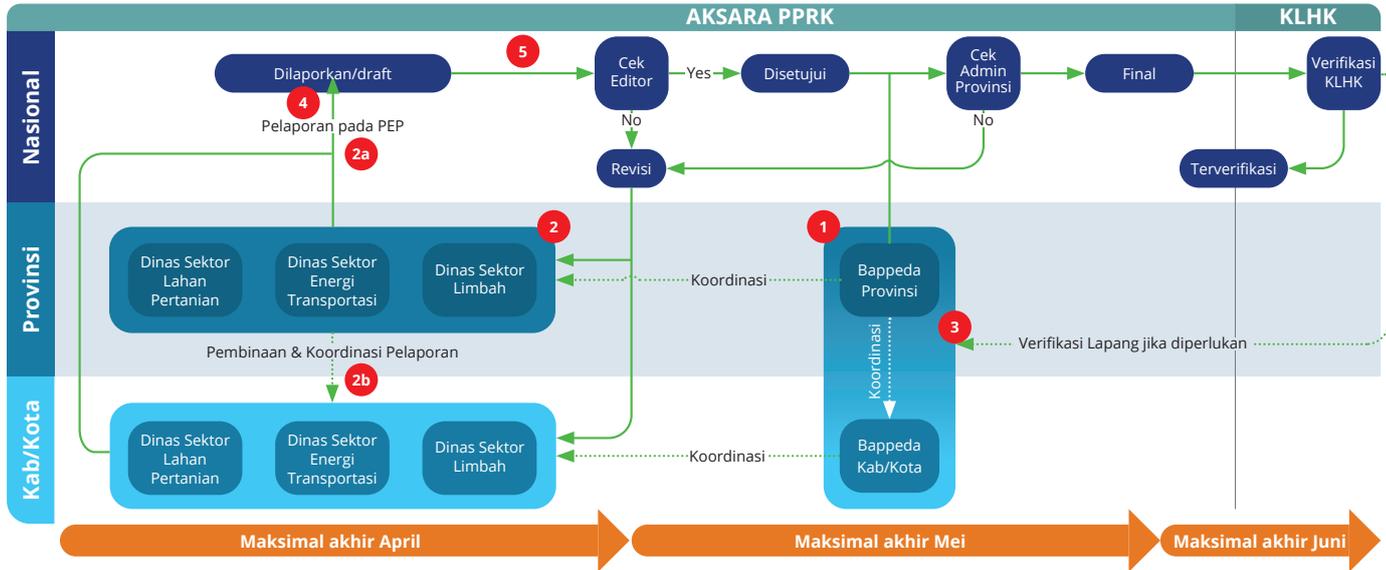
User	Modul Administrator		Akses pada AKSARA-Rancang	Akses pada AKSARA-Kumawas	Akses pada AKSARA-Sangkal	Akses pada AKSARA-Biwara
	User Management	Data Management				
<b>Supervisor</b>	Buat, edit	Unduh	Input, edit	Input, koreksi	lihat	cetak
<b>Kontributor teknis</b>	x	Unduh	lihat	Input, koreksi	x	cetak
<b>Editor</b>	-	Unduh data	Lihat, edit	validasi	lihat	cetak

# Alur Pengelolaan Data Sistem AKSARA



1. Data aksi rendah karbon dimasukkan ke dalam sistem oleh Kontributor Teknis. Data yang perlu dipersiapkan berupa data umum dan data teknis aksi rendah karbon. Data awal ini mempunyai status **DILAPORKAN**
2. Data yang telah masuk dilakukan pengecekan oleh editor, jika data ditemukan informasi yang belum sesuai, maka editor akan memberikan masukan dan mengembalikan data ini kepada pelapor untuk direvisi. Data ini mempunyai status **REVISI**
3. Namun, jika data sudah sesuai, maka editor akan menyetujui dan diteruskan kepada supervisor atau admin daerah . Data ini mempunyai status **DISETUJUI**
4. Selanjutnya, setelah data disetujui, pengecekan terakhir akan dilakukan oleh supervisor. Jika ditemukan data belum selesai atau sesuai, maka supervisor akan melakukan revisi kembali. Data ini mempunyai status **REVISI**
5. Namun jika data sudah, maka editor akan melakukan finalisasi data. Data ini mempunyai status **FINAL**

# Rekomendasi Skema Pelaporan Aksi Rendah Karbon Daerah



1. Pokja PRK daerah di tingkat provinsi terdiri atas Bappeda sebagai koordinator, dan OPD teknis melakukan pemantauan dan pelaporan kegiatan pembangunan rendah karbon.
2. OPD teknis provinsi berfungsi:
  - a. Mengisi pelaporan AKSARA secara rutin tahunan dari kegiatan aksi PRK provinsi.
  - b. Melakukan pembinaan & koordinasi dengan OPD sektor di kabupaten/kota mengenai pelaporan aksi rendah karbon melalui AKSARA.

3. Bappeda provinsi berkoordinasi dengan bappeda kabupaten/kota untuk perencanaan dan pelaksanaan aksi agar sejalan dengan tujuan penurunan emisi yang ada di RPJMD.
4. OPD Kabupaten/kota melaporkan langsung aksi mitigasi pada AKSARA.
5. Setelah data masuk ke AKSARA data akan dilakukan validasi (dilaporkan, disetujui, dan final); data yang mempunyai status final dilakukan verifikasi oleh KLHK.



## LOW CARBON DEVELOPMENT INDONESIA

**Sekretariat**  
**PEMBANGUNAN RENDAH KARBON INDONESIA**  
**Kementerian PPN/Bappenas**

 Lippo Kuningan Building, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12  
Jakarta 12940, Indonesia

 [communication@lcdi-indonesia.id](mailto:communication@lcdi-indonesia.id)

 +62 (21) 8067 9314

 [lcdi-indonesia.id](http://lcdi-indonesia.id)



**giz** Deutsche Gesellschaft  
für Internationale  
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

On behalf of:



of the Federal Republic of Germany